

PENGEMBANGAN MEDIA BLOG BERMUATAN KEARIFAN LOKAL UNTUK MENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS NARASI SISWA SD

Dwi Kurniawati Handayani¹, Tri Joko Raharjo², Panca Dewi Purwati³,
Bambang Subali⁴, Nuni Widiarti⁵

¹SDN Pagerbarang 03, Pagerbarang, Tegal
^{1,2,3,4,5} Universitas Negeri Semarang

¹dkurniahand@gmail.com, ²trijokoraharjo@mail.unnes.ac.id,
³pancadewi@mail.unnes.ac.id, ⁴bambangfisika@mail.unnes.ac.id,
⁵nuni_kimia@mail.unnes.ac.id

ABSTRACT

At SDN Pagerbarang 03 Tegal Regency, learning Indonesian with narrative text material has not produced the desired outcomes. The purpose of this project is to provide blog content with local knowledge to help sixth-grade students write narrative texts that satisfy appropriate and useful standards. Using the ADDIE paradigm (Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation), R&D is the development methodology employed. Learning Indonesian using narrative text material has not yielded the anticipated results at SDN Pagerbarang 03 Tegal Regency. The goal of this project is to give sixth-grade students access to local information via blog posts so they may create narrative texts that meet relevant and practical requirements. R&D is the development process that is used, and it follows the ADDIE paradigm (Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation).

Keywords: development blog, local wisdom, narrative text, writing skills

ABSTRAK

Hasil pembelajaran bahasa Indonesia di SDN Pagerbarang 03 Kabupaten Tegal, khususnya materi teks narasi belum sesuai harapan. Tujuan dari proyek ini adalah untuk membuat blog dengan konten yang berkaitan dengan pengetahuan lokal yang akan meningkatkan kemampuan menulis narasi siswa kelas enam sekaligus memenuhi persyaratan validitas dan kegunaan. R&D dengan paradigma ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation) merupakan metodologi pengembangan yang digunakan. Nilai validasi media blog sebesar 0,85 tergolong sangat valid, dan nilai praktikalitas media blog pembelajaran sebesar 91% termasuk dalam kriteria sangat praktis. Hasil tersebut berdasarkan hasil validasi dari tiga validator ahli media, bahasa, dan materi, serta uji coba kelompok kecil yang dilakukan pada kelas VI SDN Pagerbarang 03. Media blog dengan materi kearifan lokal yang dibuat dinilai sesuai untuk digunakan dalam pengajaran menulis narasi di tingkat sekolah dasar berdasarkan kriteria ini.

Kata Kunci: kearifan lokal, keterampilan menulis, media blog, teks narasi

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan upaya yang disengaja untuk memberikan masyarakat informasi dan keterampilan yang mereka butuhkan agar dapat bertanggung jawab terhadap diri mereka sendiri sebagai manusia yang mandiri dan tidak hanya bermanfaat bagi diri mereka sendiri tetapi juga orang tua, masyarakat, negara, dan bangsa. Untuk melakukan hal ini, pendidikan harus didekati dengan cara yang memudahkan siswa memperoleh keterampilan yang diperlukan (Rahman. A, Munandhar. S, 2022). Mengingat hal ini melibatkan pengetahuan dasar yang perlu diperoleh anak-anak untuk melanjutkan pendidikan tinggi, maka bahasa Indonesia sangat penting dalam pendidikan dasar (Mahfudhoh, 2024).

Pembelajaran bahasa Indonesia mencakup keterampilan produktif dan reseptif. Membaca, menonton, dan mendengarkan merupakan komponen keterampilan reseptif. Menulis, berbicara, dan presentasi adalah contoh bakat yang produktif. Kemampuan tersebut dilandasi oleh bahasa, sastra, dan berpikir kritis, tiga komponen yang

saling terkait dan saling menguntungkan yang dimaksudkan untuk meningkatkan kapasitas siswa. Tujuan pengembangan kompetensi tersebut adalah untuk membentuk siswa menjadi karakter Pancasila dan pembaca yang terampil (Kemendikbudristek, 2022).

Ketika anak-anak sudah mampu menguasai kemampuan bahasa lainnya, menulis adalah keterampilan terakhir yang perlu mereka pelajari. Siswa dapat menuliskan ide, emosi, dan perasaannya melalui latihan menulis (Mahfudhoh, 2024). Pentingnya pengembangan keterampilan menulis di sekolah dasar tidak bisa dilebih-lebihkan. Hal ini untuk menjamin bahwa siswa memiliki kemampuan berkomunikasi secara baik baik tertulis maupun lisan. Menulis yang efektif adalah keterampilan bahasa yang penting bagi siswa serta cara belajar di kelas (Widiastuti, 2023).

Menulis merupakan salah satu jenis komunikasi yang menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau media untuk menyampaikan pesan (informasi) kepada orang lain. Menulis merupakan suatu kegiatan yang mempunyai banyak segi yang

melibatkan penulis sebagai penyampai pesan, isi tulisan, saluran atau media, dan pembaca (Hasni. S, Faisal. M, 2023).

Menulis teks naratif merupakan salah satu mata kuliah menulis Kurikulum Merdeka untuk siswa kelas VI. Komposisi naratif adalah wacana yang menggambarkan suatu peristiwa atau kejadian sedemikian rupa sehingga membuat pembacanya merasa seolah-olah sedang mengalaminya secara langsung. (Dewi & Haryadi, 2022). Teks naratif menggambarkan suatu peristiwa atau rangkaian peristiwa. Dengan demikian, jika sebuah teks baru mempunyai banyak peristiwa atau rangkaian peristiwa, maka dapat disebut sebagai narasi (Asmoro & Muhammad, 2023). Narasi adalah suatu karangan yang berisi atau menceritakan tentang peristiwa berdasarkan fiktif atau nonfiktif. Narasi dapat berupa sebuah pengalaman pribadi, informasi, cerita imajinasi atau biografi yang tersusun secara kronologis. (Sahno, 2022). Pada wacana narasi terdapat unsur-unsur cerita seperti pelaku, waktu dan peristiwa. (Restiani *et al.*, 2022).

Berdasarkan nilai hasil tes formatif pada pembelajaran bahasa

Indonesia materi teks narasi di SDN Pagerbarang 03 Kabupaten Tegal belum memperoleh hasil yang diharapkan. Dari 22 siswa, hanya 6 siswa yang mencapai KKTP sebesar 70. Salah satu penyebabnya adalah kemampuan siswa dalam merumuskan dan menyusun pemikirannya secara jelas masih kurang. Selain kurangnya variasi alat pengajaran, panutan, dan media di kelas bahasa Indonesia, mereka juga buta huruf baik dalam membaca maupun menulis. Sumber belajar yang relevan dan menarik diperlukan jika siswa ingin mengatasi tantangannya dalam menulis esai naratif. Media pembelajaran digunakan untuk memberikan siswa pengalaman dunia nyata, menginspirasi pembelajaran, dan meningkatkan daya ingat (Firmadani, 2020).

Guru yang menggunakan media pembelajaran untuk memicu imajinasi siswa akan mendapati bahwa siswanya lebih terdorong untuk belajar, menulis, dan berbicara. Selain itu, media juga dapat membantu siswa mengatasi kebosanan di kelas (Pamungkas & Raharjo, 2024).

Guru selalu diharapkan untuk menawarkan ide-ide segar sehingga

siswa dapat merasakan berbagai aspek proses belajar mengajar. Perkembangan ini diperlukan untuk meningkatkan kesenangan dan keterlibatan proses pembelajaran. Siswa harus dapat berpartisipasi lebih aktif dalam pendidikan mereka melalui desain dan implementasi teknologi pembelajaran baru. Mendidik (Norviana & Purwati, 2023). Di dunia modern dengan kemajuan teknologi dan informasi, para pendidik harus selalu inovatif dalam pendekatan mereka dalam menyebarkan pengetahuan kepada siswa, sehingga membangkitkan keinginan mereka untuk belajar (Hapsari, 2021). Blog merupakan salah satu media berbasis teknologi yang dapat digunakan untuk mengajarkan menulis. Sebuah blog memungkinkan instruktur untuk berkomunikasi atau berbagi informasi dalam bentuk teks, presentasi, percakapan, animasi, tes, video, dan pembelajaran online semuanya di satu lokasi, menjadikannya salah satu alat pembelajaran paling efektif yang tersedia di kelas. (Weni dalam Maulana & Ahmadi, 2020). Ernalida (Cahyo, 2022) Menjelaskan bagaimana blog dapat digunakan sebagai alat pengajaran dapat membantu siswa mempelajari

informasi dengan cara yang menarik dan efektif. Sebagai alat pengajaran, blog dapat digunakan oleh siswa di berbagai tingkat pendidikan, mulai dari sekolah dasar hingga universitas. Pasalnya, anak-anak zaman sekarang sudah terbiasa mencari dan menggunakan informasi dari berbagai macam website yang mungkin didapat melalui pencarian Google. Desain pembelajaran blog merupakan sarana yang dapat dipakai oleh para guru untuk menyediakan sumber belajar sebanyak-banyaknya, beragam, bermacam-macam format dan yang paling penting adalah dapat diperbaharui (*up to date*) dari waktu ke waktu (Sitompul et al., 2021).

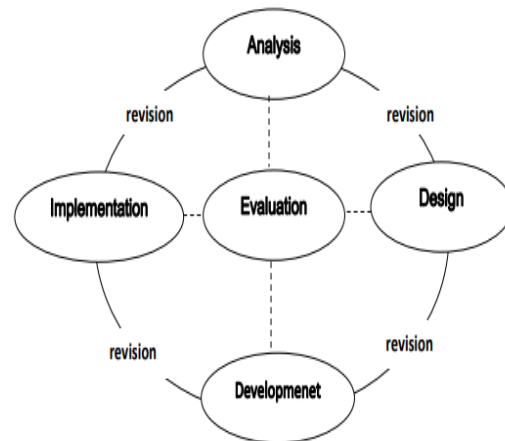
Beberapa penelitian mengenai blog digunakan sebagai inovasi media telah dilakukan oleh (Cahyo, 2022), (Arida. A, Bahri. A, 2024), (Sari & Hermawati, 2020), dan (Irnanda. E, Kurniawan. O, 2022). Menurut temuan penelitian, penggunaan media blog di kelas dapat membantu siswa menjadi penulis yang lebih baik. Kearifan lokal dimasukkan ke dalam konten blog untuk membantu siswa menjadi lebih sadar akan konteks lingkungan sekitarnya. Mayoritas masyarakat mengenal kearifan lokal karena

keistimewaannya yang pada dasarnya memuat cita-cita kebaikan dari budaya setempat. Dimungkinkan untuk menggabungkan media yang digunakan dalam pengajaran dengan akal sehat yang ada di dalam lembaga. Media berbasis kearifan lokal akan dihasilkan dengan memadukan media dengan pengetahuan lokal, sehingga akan meningkatkan motivasi belajar siswa dan menjadikan pendidikannya lebih bermakna. (Ridho *et al.*, 2021). Salah satu cara untuk menyediakan bahan ajar yang sesuai dengan karakteristik peserta didik adalah dengan memasukkan keahlian lokal ke dalam gadget pembelajaran. Kearifan lokal Kabupaten Tegal dimasukkan ke dalam penelitian pengembangan ini sebagai sarana penyediaan sumber penulisan teks narasi pada media blog. Masakan tradisional Tegal merupakan salah satu kearifan lokal yang cukup dikenal dikalangan pelajar di Kabupaten Tegal.

B. Metode Penelitian

Penelitian kuantitatif adalah metodologi yang digunakan. Model R&D (Research and Development) merupakan paradigma penelitian yang diterapkan. Model pengembangan

ADDIE Sugiyono yang merupakan singkatan dari Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation diterapkan. Gambar 1 berikut menunjukkan fase-fase ADDIE.



Gambar 1. Tahapan Penelitian Model ADDIE (Sugiyono, 2023)

Penelitian dalam proyek ini hanya berlanjut ke tahap implementasi. Subyek penelitian adalah dua puluh dua siswa kelas VI SDN Pagerbarang 03. Data kuantitatif dan kualitatif digunakan dalam penelitian ini. Data kuantitatif berasal dari survei jawaban, validasi ahli media, dan validasi ahli isi. Sebaliknya, ide dan pendapat dari ahli media dan materi digunakan untuk mengumpulkan data kualitatif. Lembar validasi dan lembar angket digunakan dalam proses pengumpulan data penelitian ini. (Nurike & Sukartiningsih, 2021).

Metode tes dan non-tes digunakan dalam prosedur pengumpulan data. Lembar validasi ahli merupakan alat yang digunakan dalam pendekatan non tes untuk menilai tingkat kesesuaian media yang dibuat. Kepuasan pemanfaatan media blog untuk pembelajaran diukur dengan menggunakan bentuk angket. (Ningsih *et al.*, 2023).

Jika suatu instrumen dapat mengukur sesuatu dan memberikan hasil pengukuran yang tepat, maka instrumen tersebut mungkin dianggap sah. Konsekuensinya, temuan pengukuran instrumen dapat mencerminkan nilai atau fakta sebenarnya secara akurat. Oleh karena itu, validasi pengembangan menentukan kelayakan suatu instrumen. (Siburian. E, 2021).

Skala likert digunakan untuk mengisi data yang dihasilkan oleh penilaian ahli materi dan ahli media pada instrumen lembar validasi, seperti terlihat pada Tabel 1.

Tabel 1 Skala likert validasi ahli

Kriteria Nilai	Skor
Sangat baik	5
Baik	4
Cukup baik	3
Kurang baik	2
Tidak baik	1

Sumber: Sugiyono (2023)

Kategori kevalidan yang digunakan seperti pada Tabel 2.

Tabel 2 Kriteria interprestasi validitas Aiken V

Koefesien korelasi	Interprestasi validitas
> 0,80	Sangat valid
$0,60 \leq V < 0,80$	Valid
$0,40 \leq V < 0,60$	Cukup valid
$0 \leq V < 0,40$	Tidak Valid

Sumber Lestari *et al.*, 2020

Untuk menjamin jawaban yang konsisten dan dapat dipahami atas pertanyaan yang diajukan, skala Guttman digunakan untuk mengevaluasi masukan siswa tentang kemudahan penggunaan media blog, seperti terlihat pada Tabel 3.

Tabel 3 Skala Guttman (angket kepraktisan media)

Kriteria Nilai	Skor
Ya	1
Tidak	0

Sumber: Sugiyono (2023)

Jawaban yang diperoleh dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = angka persentase

F = Jumlah skor yang dipilih

N = Skor maksimal

Sumber: Sugiyono (2023)

Dengan melihat kriteria kepraktisan media sebagaimana tercantum pada Tabel 4, maka proporsi hasil dapat digunakan untuk menilai kemanfaatan media.

Tabel 4 Kriteria kepraktisan blog materi teks narasi

Interval rata-rata skor	Klasifikasi
81% - 100%	Sangat praktis
61% - 80%	Praktis
41% - 60 %	Cukup praktis
21% - 40 %	Kurang praktis
0 % - 20 %	Tidak Praktis

(Lestari *et al.*, 2020)

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penerapan model pengembangan ADDIE yang terdiri dari lima tahap yaitu analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi digunakan dalam pembuatan bahan pembelajaran blog (Sari. S, Mulyono. D, 2023).

Tahap analisis menunjukkan bahwa media interaktif berbasis blog tidak digunakan dalam materi pembelajaran yang digunakan saat ini. Biasanya materi pendidikan tradisional seperti buku digunakan sebagai media. Siswa merasa kurang mampu memahami informasi yang disampaikan guru

karena keadaan tersebut. Oleh karena itu, materi pembelajaran dibuat sesuai dengan perubahan kurikulum dan keadaan teknologi.

Tahap desain berupaya menghasilkan desain awal, pemilihan media, pemilihan format, dan desain perangkat pembelajaran. Pada tahap ini pembuatan media materi teks naratif diawali dengan penerjemahan konsep materi yang dimaksud oleh komputer.

Proses mewujudkan produk yang diinginkan menjadi kenyataan melalui proses pembelajaran terjadi berikutnya setelah produk dirancang. Istilah “pengembangan” mengacu pada proses pembuatan blog untuk tujuan pendidikan. Menganalisis pemanfaatan sistem dan fungsi yang dapat diakses pengguna adalah tahap pertama dalam pengembangan produk. Guru dan siswa adalah pengguna sistem. Guru bertugas memposting sumber daya, memberikan tugas, menilai tugas, dan memantau kemajuan belajar siswa karena media yang dihasilkan bergantung pada penggunaan blog. Di sisi lain, siswa dapat menggunakan blog untuk memperoleh bahan ajar dan

mengerjakan pekerjaan rumah.

Penilaian formatif digunakan untuk menjawab tuntutan revisi. Tahap selanjutnya meliputi analisis data, yang meliputi analisis masukan, rekomendasi dan kritik dari para ahli dan uji coba lapangan, serta informasi yang dikumpulkan dari evaluasi responden, berdasarkan hasil tinjauan para ahli dan percobaan lapangan yang dilakukan pada tahap implementasi. Tujuan dari penilaian ini di setiap tingkatan adalah untuk menentukan apakah produk akhir tersebut layak atau tidak.

Hasil analisis kevalidan media blog oleh 3 ahli seperti pada Tabel 5.

Tabel 5

Hasil analisis kevalidan media blog

No	Validator	Skor	Interprestasi
1	Ahli Media	0,90	Sangat Valid
2	Ahli Bahasa	0,81	Sangat valid
3	Ahli Materi	0,86	Sangat valid
Rata-rata		0,85	Sangat Valid

Media blog materi teks naratif berbasis model sinektik memperoleh interpretasi validitas yang tinggi sebesar 0,85, sesuai tabel temuan analisis validitas di atas. Hal ini menunjukkan bahwa media blog sah

dan layak digunakan dalam proses pendidikan.

Sementara itu, tabel 6 di bawah ini menampilkan temuan studi praktikalitas media blog dari sepuluh siswa yang dipilih secara acak.

Tabel 6

Hasil angket kepraktisan siswa

Total skor	Klasifikasi
91	Sangat praktis

Hasil analisis tabel di atas memperjelas bahwa 91% siswa mendukung penggunaan media blog untuk konten teks naratif. Hal ini membawa kita pada kesimpulan bahwa pengajaran menulis teks naratif dapat menggunakan media blog, yang cukup berguna.

D. Kesimpulan

Dapat digunakan untuk mendidik penulisan teks naratif berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan pembuatan media blog dengan paradigma ADDIE. Dengan menggunakan media digital, hal ini juga bisa menjadi salah satu cara untuk menyebarkan kearifan lokal. Evaluasi baik yang diberikan oleh para ahli media dan sumber daya, yang menunjukkan bahwa media ini sangat sesuai untuk tujuan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Arida. A, Bahri. A, P. A. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Blog Terhadap Minat Belajar Pada Keterampilan Menulis Pengalaman Pribadi Murid Kelas V SDN 179 Tanah Beru Kabupaten Bulukumba. *Jurnal Bahasa Dan Sastra Dalam Pendidikan Linguistik Dan Pengembangan*, 1(01), 86–97.
- Asmoro, A. I., & Muhammad, A. F. N. (2023). Problematika Dan Solusi Menulis Teks Narasi bagi Peserta Didik Kelas Tinggi. *Jurnal Basicedu*, 7(5), 2880–2885.
- Cahyo, A. N. (2022). Pengembangan Media Blog Pada Materi Menulis Pantun Kelas VII Sekolah Menengah Pertama. *LINGUISTIK: Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 7(2), 59–67.
- Dewi, D. K., & Haryadi, H. (2022). Pengaruh Model CIRC terhadap Kemampuan Menulis Karangan Narasi Kelas IV SD. *Journal of Elementary School (JOES)*, 5(2), 247–258.
- Fahrianur, Ria Monica, Wawan, K., Misnawati, Nurachman, A., Veniati, S., & Ramadhan, I. Y. (2023). View of Implementasi Literasi di Sekolah Dasar.pdf. *Journal Of Student Research (JSR)*, 1 (1), 102–103.
- Firmadani, F. (2020). Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Sebagai Inovasi Pembelajaran Era Revolusi Industri 4.0. *Prosiding Konferensi Pendidikan Nasional*, 2(1), 93–97.
- Hapsari, F. (2021). Inovasi Pembelajaran Sebagai Strategi Peningkatan Kualitas Guru Di SDN 2 Setu Kulon. *Standarisasi Pendidikan Sekolah Dasar Menuju Era Human Society 5.0*, 187–194.
- Hasni. S, Faisal. M, U. H. (2023). Pengaruh Penerapan Model Sinektik Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas IVSD Negeri No. 31 Sampeang Kecamatan Bajo Barat Kabupaten Luwu. *Eprints*, 31, 1–10.
- Irnanda. E, Kurniawan. O, M. E. (2022). Analisis Kemampuan Literasi Matematika Siswa Ditinjau dari Self Efficacy Siswa. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(5), 5113–5126.
- Kemendikbudristek. (2022). Keputusan Kepala Badan Standar Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Nomor 008/KR/2022 tentang Capaian Pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah pada Kurikulum Merdeka. In *Kemendikbudristek BSKAP RI* (Issue 021).
- Lestari, F., Egok, A. S., & Febriandi, R. (2020). Pengembangan Bahan Ajar Matematika Berbasis Problem Based Learning Pada Siswa Kelas V Sd. *Wahana Didaktika : Jurnal Ilmu Kependidikan*, 18(3), 255.
- Mahfudhoh, E. Z. N. (2024). Pengaruh Cerita Digital Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Sekolah Dasar. *Semantik*, 13(1), 103–114.
- Maulana, L., & Ahmadi, F. (2020). Ning Model Assisted By Blog on the Learning Outcomes of Class Iv Ips. *Elementary School Teacher*, 3(2).
- Mutji, E., & Suoth, L. (2021). Literasi Baca Tulis Pada Kelas Tinggi Di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 8(1), 103–113.
<https://doi.org/10.38048/jipcb.v8i>

- 1.133
- Ningsih, S., Murtadlo, & Farisi, M. I. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web Google Sites Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jambura Journal of Educational Management*, 4(1), 108–122.
- Norviana, P. Z., & Purwati, P. D. (2023). Peningkatan Literasi Pembelajaran Kompetensi Gaya Melalui Problem Based Learning Berbantuan Flashcard Kelas IV SDN Jatisari. *Jurnal Motivasi Pendidikan Dan Bahasa*, 1(2), 243–256.
- Nurike, U., & Sukartiningsih, W. (2021). Pengembangan Media Cerita Bergambar Berbasis Website pada Pembelajaran Menulis Cerita Fiksi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru*, 2, 9(9), 3321–3334.
- Pamungkas, M., & Raharjo, T. J. (2024). Pengaruh Penggunaan Quizizz Paper Mode Terhadap Penilaian Formatif Dan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas VI Dalam Kurikulum Merdeka Sekolah Dasar. 4, 12449–12460.
- Rahman. A, Munandhar. S, D. (2022). Pengertian pendidikan, ilmu pendidikan dan unsur-unsur pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1–8.
- Restiani, O. N., Arafik, M., & Rini, T. A. (2022). Analisis Kesulitan Membaca Pemahaman Teks Narasi pada Peserta Didik Kelas V SD. In *Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, dan Pengelolaan Pendidikan* (Vol. 2, Issue 11, pp. 1053–1067).
- Sahno, S. (2022). Penggunaan Media Gambar Berseri Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa Sekolah Dasar. *Edukasiana: Jurnal Inovasi Pendidikan*, 1(2), 53–58.
- Sari. S, Mulyono. D, R. E. (2023). Pengembangan E-Learning Berbasis Web Blog Pada Pelajaran Matematika Materi Bangun Datar. 6, 99–103.
- Sari, M. Z., & Hermawati, E. (2020). Pengembangan Metode Pembelajaran Berbasis Sinematik Analogi Personal Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Sekolah Dasar Di Kabupaten Kuningan. In *Attadib: Journal of Elementary Education* (Vol. 4, Issue 2, p. 58).
- Siburian. E, S. T. (2021). Pengembangan Instrumen Validasi Untuk Expert Review Tentang Media Berbasis Stem. *Jurnal Penelitian Pendidikan Kimia: Kajian Hasil Penelitian Pendidikan Kimia*, VOLUME 8, 119–126.
- Sitompul, N. G., Rofi'i, Leksono, I. P., & Rejeki, H. W. (2021). Perancangan Blog Guru untuk Penyediaan Bahan Ajar di Era Pembelajaran Abad 21. *DINAMISIA*, 5, 320–329.
- Widiastuti, T. (2023). Efektivitas Penggunaan Media Scrapbook Pada Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas Vi Sekolah Dasar. *INOPENDAS: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 6(1), 1–9.